

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** merupakan kebijakan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tujuan memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Melalui implementasi program ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung di lingkungan kerja nyata, sehingga mampu meningkatkan kesiapan dan daya saing setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Kegiatan **perawatan (maintenance)** memegang peranan penting dalam menjaga performa, keandalan, serta memperpanjang usia pakai alat berat. Alat berat yang dioperasikan secara berkelanjutan pada sektor konstruksi, pertambangan, dan industri umumnya memiliki tingkat beban kerja yang tinggi. Oleh karena itu, tanpa adanya perawatan yang rutin dan terencana, alat berat berpotensi mengalami keausan, kerusakan komponen, maupun penurunan kinerja.

Pelaksanaan maintenance pada alat berat meliputi perawatan preventif, korektif, dan prediktif yang bertujuan untuk mencegah kerusakan serius, mengurangi waktu henti operasi (downtime), serta meningkatkan efisiensi kerja. Aktivitas perawatan tersebut mencakup pemeriksaan kondisi mesin, sistem hidrolis, sistem pelumasan, sistem kelistrikan, serta penggantian komponen berdasarkan standar dan jadwal yang direkomendasikan oleh pabrikan.

Dalam penerapannya, kegiatan maintenance memerlukan sumber daya manusia yang kompeten, penguasaan teknis yang memadai, serta penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara disiplin. Kesalahan dalam proses perawatan dapat menimbulkan kerusakan lanjutan, meningkatkan biaya perbaikan, serta berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh sebab itu, seluruh aktivitas maintenance harus dilaksanakan secara terstruktur, terdokumentasi dengan baik, dan sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) yang berlaku.

1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan MBKM di lakukan mengikuti jadwal yang berlaku pada CV. MMP. Adapun proses MBKM yang di lakukan di CV. Mitra Maju Persada dimulai dari tanggal 8 September 2025 sampai 8 Januari 2026. Adapun jadwal yang berlaku yaitu:

Hari : Senin s/d Jumat

Waktu : 07.30 – 17.00 WIB

Tempat : CV. MITRA MAJU PERSADA

Alamat : Jl. Riau Baru, Gg. Karya Bersama No.8, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

1.3 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan MBKM yang ingin dicapai yaitu:

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan dari pelaksanaan MBKM yaitu:

1. Menerapkan ilmu yang didapat dari kegiatan perkuliahan.
2. Memperoleh pengalaman praktis dunia kerja guna mengembangkan kemampuan pribadi.
3. Mengembangkan kemampuan analisis dalam pemecahan masalah sekaligus membangun kerja sama.
4. Membangun hubungan yang harmonis dan sinergis antara lembaga pendidikan atau perguruan tinggi sebagai penyedia sumber daya manusia dengan perusahaan sebagai penyedia lapangan kerja sekaligus pengguna tenaga kerja.
5. Memberi mahasiswa gambaran mengenai kondisi dunia kerja secara nyata dan juga membangun pemikiran yang positif tentang hal tersebut.
6. Mengetahui profil umum perusahaan.
7. Memperoleh pengetahuan dan juga wawasan dalam bidang maintenance, alat berat di CV. Mitra Maju Persada.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktek industri yaitu:

1. Mengetahui implementasi ilmu tentang alat berat.
2. Memenuhi tuntutan sistem perkuliahan untuk mata kuliah kerja praktek dari Politeknik Caltex Riau yang merupakan persyaratan untuk kelulusan Sarjana Terapan Teknik.
3. Mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan juga kemampuan profesi melalui persiapan ilmu, latihan kerja dan pengamatan teknis yang diterapkan pada dunia industri.

1.4 Manfaat Kerja Praktek

Adapun manfaat yang di dapat dari kerja praktek industri ini yaitu antara lain:

1. Dapat mengaplikasikan dan juga meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
2. Memenuhi tuntutan sistem perkuliahan untuk mata kuliah kerja praktek dari Politeknik Caltex Riau.
3. Mengembangkan pengetahuan sikap, keterampilan dan juga kemampuan profesi melalui penerapan ilmu, latihan kerja dan juga pengamatan teknis yang diterapkan di dunia industri.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini dapat diuraikan secara sistematika dengan pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab I terdiri dari latar belakang, pelaksanaan, tujuan, manfaat, metodologi pelaksanaan kerja praktek dan juga sistematika penulisan.

BAB II Profil Perusahaan

Bab II berisi sejarah singkat gambaran tempat dilaksanakannya MBKM, yang mencakup visi dan misi, sejarah singkat, dan struktur organisasi.

BAB III Landasan Teori

Bab III ini berisikan tentang teori yang berhubungan dengan “Periodical Service Komatsu Pc 130 ””. Landasan teori yang dapat digunakan sebagai pendukung dan dasar teori dalam pembahasan ataupun topik yang diambil selama melakukan kerja praktek Industri.

BAB IV Pembahasan

Bab IV ini berisikan tentang pembahasan yang berhubungan dengan *Periodical Servis Komatsu PC 130 di CV MMP* fokus kerja praktik dan akan dibahas secara terperinci.

BAB V Penutup

Bab V merupakan bab penutup dari laporan kerja praktek Industri ini yang berisikan tentang kesimpulan dari pembahasan dan juga saran yang berkaitan dengan fokus kerja praktek di CV. MMP ini.